

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT
DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA
PASIEN DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT*
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh :
Mohammad Andri
NIM. 23102306**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang *Intensive Care Unit* Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

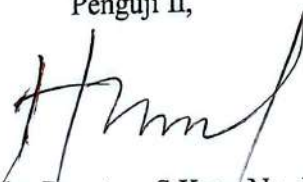
Nama : Mohammad Andri
NIM : 23102306
Hari : Rabu
Tanggal : 9 Juli 2025
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

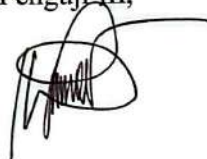
Ketua Penguji,


Wahyu Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0710119002

Penguji II,


Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 4027035901

Penguji III,


Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0714069205

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT
DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA
PASIEN DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT*
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THERAPEUTIC
COMMUNICATION BETWEEN NURSES AND THE LEVEL OF
ANXIETY OF PATIENT FAMILIES IN THE INTENSIVE CARE UNIT
OF THE BHAYANGKARA BONDOWOSO HOSPITAL***

Mohammad Andri

Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
email.mohammadandri120895@gmail.com

*Korespondensi Penulis : mohammadandri120895@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Keluarga pasien yang memiliki anggota dalam kondisi kritis di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) cenderung mengalami kecemasan tinggi akibat ketidakpastian kondisi pasien. Komunikasi terapeutik dari perawat diharapkan mampu menciptakan rasa nyaman dan membangun kepercayaan keluarga terhadap proses perawatan, sehingga membantu menurunkan kecemasan yang mereka rasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Desain penelitian menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian melibatkan 128 keluarga pasien di ruang ICU, dengan sampel sebanyak 57 responden yang diambil melalui teknik quota sampling. Kriteria inklusi adalah keluarga pasien yang mampu berkomunikasi dan bersedia mengisi *informed consent*, sedangkan kriteria eksklusi adalah keluarga yang menolak berpartisipasi atau tidak memiliki hubungan keluarga dengan pasien. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner komunikasi terapeutik dan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Pengolahan data dianalisis menggunakan uji statistik *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas komunikasi terapeutik perawat berada dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 39 responden (68,4%), sedangkan kecemasan dalam kategori ringan ditemukan pada 30 responden (52,6%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,001 (<0,05), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU. Semakin optimal komunikasi yang dilakukan oleh perawat, semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pihak keluarga. Oleh karena itu, disarankan agar perawat terus meningkatkan kemampuan komunikasi dan memberikan edukasi kepada keluarga pasien dengan pendekatan komunikasi terapeutik sebagai upaya untuk menurunkan kecemasan keluarga selama masa perawatan di ICU Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

Kata Kunci : Komunikasi terapeutik, kecemasan keluarga, *Intensive Care Unit*